
Pendekatan Deep Learning untuk Memotivasi Siswa pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Putri Novitasari ISSN: 2807-7474
Universitas Muhammadiyah Tangerang Vol. 5, No. 3, Desember 2025
putrinovitasari8612@gmail.com <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

Intan Khoirotul Awaliya
Universitas Muhammadiyah Tangerang
intanawaliya06@gmail.com

Ariyana
Universitas Muhammadiyah Tangerang
ariyana.mpd@gmail.com

© 2025 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Novitasari, P., Awaliya, I. K., Ariyana, & Harsanti, P. D. (2025). Pendekatan Deep Learning untuk Memotivasi Siswa pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5 (3), 654-659.

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki cara penggunaan metode Deep Learning dalam mengajar siswa untuk menghasilkan tulisan prosedural serta pengaruhnya terhadap motivasi mereka dalam belajar. Pendekatan Deep Learning ini sangat mengedepankan pengalaman belajar yang berarti, disadari, dan menyenangkan, supaya murid dapat berpartisipasi dengan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis berbagai tulisan, termasuk meneliti beberapa studi ilmiah mengenai motivasi belajar, strategi pengajaran menulis, dan penerapan Deep Learning. Temuan dari tinjauan kami menunjukkan bahwa metode Deep Learning memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, merangsang kreativitas, dan mendorong keterlibatan mereka. Selain itu, pembelajaran yang bermakna memungkinkan siswa untuk memahami keuntungan dari teks prosedural dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka mampu menyusun sesuatu dengan cara yang sistematis, logis, dan mudah dipahami. Kesadaran saat menulis juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis siswa, baik dalam aspek struktur, pemilihan kata, maupun keakuratan konten. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa penerapan teknik Deep Learning ini sukses di dalam memperbaiki semangat belajar serta keterampilan siswa dalam memproduksi teks prosedural secara berkelanjutan.

Kata kunci: Deep Learning, Motivasi Belajar, Teks Prosedur, Pembelajaran Bermakna, Keterampilan Menulis

Abstract

This study examines how Deep Learning techniques are applied in teaching students to create procedural writing and the resulting effects on their learning motivation. The Deep Learning approach places significant emphasis on meaningful, conscious, and enjoyable learning processes, allowing students to engage actively in their educational experiences. This research employs a qualitative descriptive method through the analysis of various writings, including a review of multiple scientific studies on learning motivation, writing teaching methods, and the application of Deep Learning. Our review findings indicate that Deep Learning methods can potentially boost students' intrinsic motivation by fostering a comfortable learning environment, stimulating ideas, and encouraging their participation. Furthermore, meaningful learning aids students in recognizing the advantages of procedural texts in their daily lives, enabling them to create systematic, logical, and easily understandable content. Awareness during the writing process also enhances students' writing skills, encompassing structure, word choice, and content accuracy. Therefore, it is evident that the application of these Deep Learning techniques successfully enhances students' motivation and their ability to consistently produce procedural texts.

Keywords: Deep learning, learning motivation, procedural texts, meaningful learning, writing skills

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, baik melalui lisan maupun tulisan. Salah satu aspek yang sangat krusial dalam penguasaan bahasa yang menarik perhatian utama dalam proses pembelajaran ini adalah kemampuan menulis, termasuk kemampuan untuk membuat teks prosedur yang merupakan jenis teks fungsional yang langsung terhubung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui latihan menulis teks prosedur, siswa diajarkan untuk menjelaskan tahapan suatu kegiatan secara teratur, logis, dan sistematis dengan penggunaan bahasa yang tepat.

Dalam Kurikulum Merdeka, target pembelajaran disusun secara berjenjang berdasarkan perkembangan kemampuan siswa. Salah satu tahapannya adalah Fase D, yang diperuntukkan bagi siswa SMP/MTs. Di akhir Fase D, siswa diharapkan dapat memakai bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dan berpikir sesuai dengan tujuan, situasi sosial, serta konteks akademik. Mereka juga diharapkan mampu memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber sekaligus aktif berdiskusi, melakukan presentasi, serta memberikan tanggapan terhadap teks fiksi dan nonfiksi. Selain keterampilan mendengarkan dan membaca, Kurikulum Merdeka pada tahap ini juga menekankan pentingnya keterampilan menulis sebagai bagian dari penguatan literasi siswa, termasuk kemampuan menulis teks prosedur dengan cara yang terstruktur dan komunikatif (K. S. Adnyana, 2023).

Siswa diharapkan dapat menghasilkan berbagai jenis teks secara sistematis untuk mengungkapkan hasil pengamatan, pengalaman, atau tanggapan terhadap bacaan dengan memanfaatkan sebuah pengetahuan dan sebuah pengalaman yang mereka miliki. Keterampilan menulis berlangsung sebagai bagian dari kemampuan berbahasa produktif yang tidak hanya berhubungan dengan kaidah bahasa yang tepat, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir, mengatur ide-ide, dan menyajikan informasi secara logis dan teratur (Ajeng & Hendra, 2025). Salah satu tipe teks yang diajarkan di tingkat SMP/MTs adalah teks prosedur. Teks ini memerlukan kemampuan berpikir yang sistematis, keteraturan dalam menyusun langkah-langkah, dan ketepatan dalam penggunaan struktur serta aturan bahasa agar informasi yang disampaikan mudah dipahami pembaca.

Keterampilan menulis teks prosedur memiliki peranan yang sangat penting karena dapat membantu siswa mengembangkan cara berpikir yang logis, teratur, dan sistematis ketika menjelaskan suatu proses atau aktivitas. (Salsabila Salsabila et al., 2024). Namun, dalam praktiknya, kemampuan untuk menyusun teks prosedur masih menemui berbagai rintangan, terutama berkaitan dengan kurangnya dorongan dan partisipasi siswa dalam proses pendidikan. Metode pengajaran menulis yang lebih banyak menggunakan ceramah dan

menitikberatkan pada hasil akhir dapat menjadikan siswa bersikap pasif dan kurang terlibat dalam pemikiran serta penjelajahan gagasan. Ini menunjukkan betapa pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran yang mengutamakan pengalaman belajar yang signifikan, melibatkan, dan mendorong siswa untuk proaktif dalam membangun pengetahuan melalui konteks yang relevan.

Seiring dengan hasil pembelajaran pada Fase D, metode Deep Learning dipandang sangat tepat untuk digunakan dalam mengajar penulisan teks prosedur, karena menekankan pada pemahaman yang menyeluruh, keikutsertaan siswa yang aktif, serta pengembangan pemikiran kritis dan reflektif mereka. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menilai penggunaan metode deep learning dalam proses pengajaran penulisan teks prosedur dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa, dengan harapan dapat mendukung pencapaian tujuan Pembelajaran bahasa Indonesia mengikuti Kurikulum Merdeka. (I. K. S. Adnyana, 2024).

B. Metodologi

Dalam studi ini, digunakan metode kualitatif dengan cara analisis deskriptif. Pemilihan metode ini dilakukan berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mengamati serta merumuskan konsep dan strategi Pembelajaran yang bisa meningkatkan semangat siswa dalam aktivitas menulis teks prosedur dengan mempertimbangkan teori, konsep, dan hasil-hasil penelitian yang berhubungan. Penelitian pustaka memungkinkan peneliti siap memperoleh pemahaman konseptual yang lebih mendalam terhadap isu pembelajaran tanpa perlu mengumpulkan data secara langsung dari lapangan (Aisyah & Kurniawan, 2021).

Sumber informasi untuk penelitian ini mencakup sejumlah buku yang relevan dengan bidang akademik, artikel-artikel dalam jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan yang terkait dengan pendidikan yang berhubungan dengan motivasi belajar dan proses pembelajaran menulis. Literatur yang diperiksa difokuskan pada tiga aspek utama, yakni karakter motivasi belajar siswa, ciri-ciri pembelajaran menulis teks prosedur, dan strategi pengajaran yang mendorong partisipasi aktif dan kesadaran belajar siswa. Pemilihan sumber dilakukan dengan cermat, dengan mempertimbangkan kesesuaian konten dan relevansinya terhadap konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP/MTs (Sarbudin et al., 2022).

Data dikumpulkan melalui penelusuran, pembacaan kritis, dan pencatatan ide-ide penting dari sumber pustaka yang telah dipilih. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan mengelompokkan konsep, pendapat para ahli, serta hasil penelitian sebelumnya untuk mendapatkan gambaran umum mengenai upaya memotivasi siswa dalam menulis teks prosedur (Hamka et al., 2023).

Tahapan dalam menganalisis data meliputi pemangkasan data, penyajian informasi, dan pengambilan kesimpulan. Pemangkasan data dilaksanakan dengan menentukan informasi yang berkaitan erat dengan tujuan penelitian, sedangkan penyajian informasi dilakukan dalam bentuk narasi yang teratur. Kesimpulan diambil berdasarkan hubungan antar konsep yang ditemukan dalam kajian pustaka. Kebenaran data dipastikan melalui ketepatan pemilihan sumber dan konsistensi dalam penafsiran, sehingga hasil penelitian memiliki dasar teoritis yang kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Damayanti & Suryadi, 2024).

C. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Pendekatan Deep Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa

Strategi pembelajaran mendalam di bidang pendidikan menyoroti pentingnya keterlibatan aktif siswa selama proses belajar. Motivasi belajar yang muncul dari pendekatan ini bersifat internal, bukan hanya berasal dari faktor luar seperti dorongan guru atau nilai akademik, melainkan berkembang dari kesadaran siswa terhadap tujuan dan manfaat dari pembelajaran. Dengan pemahaman yang mendalam, siswa mampu menyadari motivasi dan sasaran dari materi yang mereka pelajari. Ini sesuai dengan pandangan yang diungkapkan oleh (R. Putri et al., 2022) yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar mendalam mendorong siswa untuk berfikir kritis, merenungkan, dan mengambil tanggung jawab atas pengalaman belajar mereka.

Motivasi untuk belajar dalam proses pembelajaran yang mendalam sangat terkait dengan lingkungan belajar yang menyenangkan. Lingkungan yang bikin betah tidak berarti melupakan tujuan yang ada, melainkan menciptakan suasana yang nyaman, interaktif, dan tidak terlalu menekan. Ketika siswa merasa bebas untuk bertanya, berdiskusi, dan mengungkapkan pendapat, mereka akan merasakan kebahagiaan yang dapat meningkatkan partisipasi aktif.

Kondisi ini membuat siswa lebih berkonsentrasi, bersemangat, dan memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap proses pembelajaran (Penelitian et al., 2025).

Dengan pemahaman yang mendalam, siswa mampu menyadari motivasi dan sasaran dari materi yang mereka pelajari. Berikut adalah yang sejalan dengan pandangan (Amalia et al., 2025) yang menunjukkan bahwa Pembelajaran Mendalam mendorong siswa untuk berpikir secara kritis, merenungkan, dan mengambil tanggung jawab atas pengalaman belajar mereka. Dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur, motivasi belajar yang berkembang dengan cara yang menyenangkan dan sadar membuat siswa lebih giat memahami struktur teks, tujuan penulisan, serta ketepatan langkah-langkah yang harus dilakukan. Dengan demikian, pendekatan Deep Learning memiliki peranan penting dalam membangun motivasi belajar yang kuat, stabil, dan berkelanjutan.

Peran Deep Learning Dalam Proses Pembelajaran Teks Prosedur

Membuat teks prosedur membutuhkan keterampilan untuk berpikir secara berurutan, logis, dan terstruktur. Oleh sebab itu, metode pengajaran untuk menyusun dokumen prosedural perlu disusun secara relevan, yaitu dengan mengaitkan bahan ajar dengan pengalaman nyata siswa. Pembelajaran yang bermakna berlangsung saat peserta didik bisa menghubungkan data yang baru didapatkan dengan apa yang sudah mereka ketahui dan memahami kegunaan praktis dari keterampilan yang sedang mereka pelajari. (Aldiyana Rizky, 2022) menyampaikan bahwa pengajaran teks prosedur yang berkaitan dengan situasi nyata dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai fungsi dan struktur teks tersebut.

Pendekatan Deep Learning memberikan dukungan pada pembelajaran yang bermakna sebab siswa tidak hanya diajarkan untuk menyalin contoh teks, tetapi juga dibimbing untuk mengerti konteks penggunaan teks prosedur dalam kehidupan sehari-hari, seperti menuliskan langkah-langkah memasak, memakai alat, atau melaksanakan aktivitas tertentu. Pembelajaran yang terhubung dengan pengalaman nyata membantu siswa untuk lebih memahami fungsi dan tujuan teks prosedur sebagai alat komunikasi yang praktis dan relevan dengan kebutuhan mereka, sehingga kemampuan dalam menyusun langkah-langkah secara berurutan, jelas, dan komunikatif dapat meningkat (Wulandari & Wijaya, 2023).

Selain itu, pembelajaran yang bermakna mendorong siswa untuk mengerti tujuan penulisan, urutan langkah yang teratur, serta penggunaan bahasa yang benar. (Tamsiruddin, 2024) mengindikasikan bahwa penggunaan metode pengajaran yang menggunakan teknologi dan kreatif dapat memperbaiki kemampuan siswa dalam menganalisis komposisi dan elemen kebahasaan dari teks prosedural. Penemuan (Hanifah et al., 2024) juga menggarisbawahi bahwa pembelajaran yang berorientasi pada permasalahan mampu melatih siswa untuk merancang langkah-langkah secara terstruktur dan kritis, sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih relevan dan bermanfaat.

Deep Learning dan Peningkatan Kualitas Kemampuan Menulis

Peningkatan mutu kemampuan menulis teks prosedur dalam pembelajaran mendalam menekankan pada aspek kesadaran. Menulis dengan penuh kesadaran berarti siswa memahami setiap tahap dalam proses penulisan, mulai dari perencanaan, penyusunan langkah, pemilihan kata, hingga evaluasi hasil karya tulis. Dalam metode ini, siswa tidak sekadar menulis untuk memenuhi kewajiban, namun juga menyadari betapa pentingnya kejelasan, akurasi, dan konsistensi isi teks (N.L.A.Febrianti, I.W.Artika, 2023).

Pendekatan Deep Learning memfasilitasi siswa untuk mengasah kesadaran metakognitif, yaitu kemampuan untuk merenungkan proses berpikir dan menulis mereka sendiri. (Apriliani et al., 2025) menyebutkan bahwa pembelajaran mendalam dalam Bahasa Indonesia berkontribusi terhadap penguasaan keterampilan berbahasa secara menyeluruh, termasuk kemampuan dalam mengatur ide, menyusun langkah-langkah secara logis, dan menerapkan kaidah bahasa secara tepat dalam teks prosedur.

Hasil serupa juga muncul melalui penerapan E-LKPD yang menekankan pada Pembelajaran Berbasis Proyek dalam kegiatan menulis teks prosedur. Ketika peserta didik terlibat dengan fokus di setiap tahap penulisan, mereka mampu menangkap alasan di balik setiap langkah yang diambil. Dengan cara ini, mutu tulisan berkembang tidak hanya dalam aspek struktur, tetapi juga dalam keakuratan bahasa dan kesesuaian konten (Bramantyo & Sosiologi, 2025)

Pembelajaran Mendalam terhadap Motivasi dan Literasi Siswa

Penerapan pembelajaran yang mendalam dengan kesadaran, arti yang mendalam, dan suasana yang menyenangkan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi

serta kemampuan menulis siswa. Siswa tidak hanya diajarkan cara menulis teks prosedur dari segi teknis, tetapi juga diajak untuk memahami arti, tujuan, dan konteks penggunaan teks tersebut. (D. Putri et al., 2025) menekankan bahwa pembelajaran mendalam mendukung siswa dalam membangun pemahaman konseptual yang solid, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam praktik.

Motivasi yang timbul dari dalam diri pelajar membuat mereka lebih mandiri, mampu merenung, dan bertanggung jawab atas hasil belajar yang diperoleh. Saat menyusun teks prosedur, pelajar bisa mengevaluasi kembali kejelasan petunjuk, ketepatan penggunaan bahasa, dan keselarasan materi dengan maksud penulisan. Proses merenung ini menjadi aspek yang krusial dalam meningkatkan kemampuan literasi menulis mereka (Bramantyo & Sosiologi, 2025).

Selain itu, proses belajar yang menyenangkan menghasilkan pengalaman belajar yang baik, sehingga siswa tidak merasa tertekan ketika menulis. Ini berpengaruh pada sikap siswa yang lebih positif, peningkatan kepercayaan diri, dan pertumbuhan keterampilan membaca dan menulis yang berkelanjutan. Dengan demikian, pembelajaran yang mendalam memiliki peranan penting dalam menjadikan proses penulisan teks prosedur sebagai pengalaman yang sadar, berarti, dan menyenangkan (Eco et al., 2025).

D. Kesimpulan

Dari evaluasi yang telah dijalankan, dapat disimpulkan bahwa teknik Deep Learning memiliki peranan penting dalam meningkatkan semangat siswa dalam menulis teks prosedur. Metode ini fokus pada partisipasi aktif, pemahaman terhadap proses belajar, serta menawarkan pengalaman belajar yang berarti dan menyenangkan, sehingga motivasi belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh elemen dari luar, tetapi juga berkembang dari dalam diri sendiri mereka melalui pemahaman mengenai tujuan dan keuntungan dari pembelajaran. Dalam proses belajar menulis teks prosedur, penerapan Deep Learning memfasilitasi siswa untuk memahami konteks penggunaan teks dalam kehidupan sehari-hari. Ini mendorong mereka untuk menyusun langkah-langkah dengan lebih teratur, logis, dan komunikatif, sekaligus meningkatkan ketepatan bahasa yang digunakan dan relevansi isi teks. Proses pembelajaran yang sadar juga membuat siswa lebih reflektif dalam menilai hasil tulisan mereka, sehingga kualitas keterampilan menulis dapat meningkat. Selain itu, lingkungan belajar yang nyaman dan tidak menekan mendukung peningkatan konsentrasi, partisipasi, dan keyakinan diri siswa saat menjalani proses pendidikan. Dengan demikian, metode Deep Learning tidak hanya berhasil dalam menambah semangat belajar, tetapi juga berdampak baik terhadap pengembangan keterampilan menulis teks prosedur secara konsisten.

E. Referensi

- Adnyana, I. K. S. (2024). Adnyana, I. K. S. (2024). Implementasi Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1-14.
- Adnyana, K. S. (2023). Adnyana, K. S. (2023). Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 11(2), 343-359. *Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 11(2), 343-359.
- Aisyah, S., & Muhammad Alif Kurniawan. (2021). Aisyah, S., & Kurniawan, M. A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia)*, 1(1), 48-56.
- Ajeng Arina Manasikana, & Hendra Pratama. (2025). Manasikana, A. A., & Pratama, H. (2025). Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 8 Pada Era Digital Di Smpn 1 Boyolangu. *Wissen: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 306-325.
- Amalia, S., Ginting, F. B., Amanda, M. D., & Mahdi, M. H. (2025). Amalia, S., Ginting, F. B., Amanda, M. D., & Hp, H. M. (2025). Pengaruh Pembelajaran Deep Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Sds Muhammadiyah 01 Binjai. *Jumi: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 103-113. 1, 103-113.
- Apriliani, N. M. P. D., Paramita, N. M. N. W., Mukarramah, M., Subhan, S., Putrayasa, I. B., & Suidiana, I. N. (2025). Putri, D., Samhati, S., Widodo, M., Ariyani, F., & Rusminto, N. E. (2025). Efektivitas E-Lkpd Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berbasis Project Based Pada Siswa Kelas Vii Smp. *Estetik: Jurnal Bahasa Indonesia*, 8(1), 40-51. *Jurnal*

- Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(6), 9.
- Bramantyo, H., & Sosiologi, K. (2025). Samhati, S., Rusminto, N. E., Suyanto, E., Agustina, E. S., Putri, D., & Riana, H. (2025). Pengembangan E-Lkpd Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur: Pendekatan Project Based Learning Dengan Media Liveworksheets Pada Peserta Did. *13(2)*, 1008–1018.
- Damayanti, S., & Suryadi, K. (2024). Damayanti, S., & Suryadi, K. (2024). Konstruksi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Pendekatan Brain-Based Learning Dalam Mewujudkan Iklim Belajar Yang Menyenangkan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 693-706.
- Eco, B., Untuk, G., Sekolah, S., & Pertama, M. (2025). Alam, R., Nurhikmah, N., & Sumai, N. (2025). Pengaruh Pembelajaran Puisi Sebagai Media Ekspresi Diri Terhadap Minat Menulis Siswa Smp Muhammadiyah Al-Amin Di Kota Sorong. *Sawerigading*, 31(2), 545-553.
- Hamka, J. P., Bar, A. T., Padang, K., & Barat, S. (2023). Fadil, A. S. R., & Ramadhan, S. (2023). Pengaruh Model Radec (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(2), 368-390. 12(3), 368–390.
- Hanifah, M. R., Widyaningrum, H. K., & Suryani, L. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sederhana Menggunakan Model Problem Based Learning Siswa Kelas Ii B Sdn Patihan Kota Madiun. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1542–1548. H. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1542–1548.
- N.L.A.Febrianti, I.W.Artika, G. A. (2023). Pidrawan, I. G. A., Rasna, I. W., & Putrayasa, I. B. (2022). Analisis Strategi, Aktivitas, Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Yang Diampu Oleh Guru Penggerak Bahasa Indonesia Di Kota Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indo. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(1), 34–43.
https://Ejournal2.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jurnal_Bahasa/Article/View/2236/1176
- Penelitian, J., Jppi, I. P. S., Fedrianto, A., Ifana, Y., & Farida, O. (2025). Fedrianto, A., Sari, Y. I., & Ni'matullah, O. F. (2025). Pengaruh Metode Mengajar, Media Pembelajaran, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 19(2), 91–98.
<https://Doi.Org/10.21067/jppi.V19i2.11870>.
- Putri, D., Samhati, S., Widodo, M., Ariyani, F., Rusminto, N. E., & Lampung, U. (2025). Putri, D., Samhati, S., Widodo, M., Ariyani, F., & Rusminto, N. E. (2025). Efektivitas E-Lkpd Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berbasis Project Based Pada Siswa Kelas Vii Smp. *Estetik: Jurnal Bahasa Indonesia*, 8(1), 40-51. 8(1).
- Putri, R., Ardhiansyah, S. S., Kurnia, H., Sari, M. I., & Putri, M. F. J. L. (2022). Penerapan Deep Learning dalam Pendidikan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Pamulang 2*, 97-102.
- Salsabila, S., Nugraha, A. B., & Gusmaneli, G. (2024). Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 100-110.
- Sarbudin, S., Faijin, F., Irham, I., Nurhayati, N., & Wahyuni, S. (2022). Implementasi Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Self Control Pada Peserta Didik. *GUIDING WORLD (BIMBINGAN DAN KONSELING)*, 5(2), 30-36.
- Sulviana, S. (2022). A Review On The Contextual Teaching And Learning Process Using Procedural Text Writing. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(5), 827-836.
- Tamsiruddin, T. (2024). Tamsiruddin, T. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Digital Dalam Menganalisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Prosedur. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(2), 533-558.
- Wulandari, C. H., & Wijaya, H. (2023). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 3(3), 555-567.